

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR, MENURUT PENGIKUT YESUS,  
TUHAN ADALAH SATU, TETAPI DALAM BENTUK  
TIGA, TUHAN BAPAK, TUHAN ANAK DAN  
ROH SUCI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
4 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR, MENURUT PENGIKUT YESUS, TUHAN ADALAH SATU, TETAPI  
DALAM BENTUK TIGA, TUHAN BAPAK, TUHAN ANAK DAN ROH SUCI**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar, menurut pengikut Yesus, Tuhan adalah satu, tetapi dalam bentuk tiga, Tuhan bapak, Tuhan anak dan Roh suci, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar, menurut pengikut Yesus, Tuhan adalah satu, tetapi dalam bentuk tiga, Tuhan bapak, Tuhan anak dan Roh suci, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apakah benar, menurut pengikut Yesus, Tuhan adalah satu, tetapi dalam bentuk tiga, Tuhan bapak, Tuhan anak dan Roh suci, yaitu ayat-ayat:

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Sesungguhnya misal Isa di sisi Allah, adalah seperti Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya: "Jadilah", maka jadilah dia. (Ali 'Imran : 3: 59)*

*Al Masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, kedua-duanya biasa memakan makanan. Perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling. (Al Maa'idah: 5: 75)*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam nya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja*

*kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)*

*"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)*

*"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)*

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apakah benar, menurut pengikut Yesus, Tuhan adalah satu, tetapi dalam bentuk tiga, Tuhan bapak, Tuhan anak dan Roh suci, penulis menggunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis menurut pengikut Yesus, Tuhan adalah satu, tetapi dalam bentuk tiga, Tuhan bapak, Tuhan anak dan Roh suci, adalah bertentangan dengan Allah atau Jahve yang memiliki wujud dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **APAKAH BENAR, MENURUT PENGIKUT YESUS, TUHAN ADALAH SATU, TETAPI DALAM BENTUK TIGA, TUHAN BAPAK, TUHAN ANAK DAN ROH SUCI**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit...yang...seimbang...(Al Muluk: 67: 3)*" *Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)* "...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* "...*Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*" "*Yang telah menciptakan tujuh langit...yang...seimbang...(Al Muluk: 67: 3)*

Nah, ternyata Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, telah "*...menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*" "*...menciptakan tujuh langit...yang...seimbang...(Al Muluk: 67: 3)*

Tetapi, ketika Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, "*...meniupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau ruh Jahve, maka menurut pengikut Yesus yang disponsori oleh Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus meninggal dunia, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Nah, disinilah, pengikut Yesus sudah mulai menyimpang, dari kepercayaan kepada Allah atau Jahve yang satu, dipecah menjadi dua, Jahve dan Yesus.

Tidak hanya sampai disitu saja, melainkan pengikut Yesus percaya bahwa "*...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau ruh Jahve dianggap sebagai Tuhan yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia. Atau dengan kata lain, "*...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau ruh Jahve adalah "*...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dianggap Tuhan.

Nah, disinilah, kesalahan dari pengikut Yesus, yang percaya Allah atau Jahve satu, tetapi dianggap tiga, Tuhan bapak, Tuhan anak dan Ruh suci.

Padahal, yang sebenarnya, adalah Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, adalah memiliki wujud dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus adalah satu. Sedangkan energi Allah, partikel Allah dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah wujud Allah atau wujud Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Jadi, tidak sama dengan kepercayaan pengikut Yesus yang sudah menyimpang, dimana Jahve adalah Tuhan bapak, Yesus adalah Tuhan anak, dan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah Jahve yang tidak kelihatan.

Jadi, pengikut Yesus, menjadikan Tuhan yang satu, menjadi tiga, pertama melalui inkarnasi, "*...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)* atau ruh Jahve menjelma menjadi Yesus, kedua menjadikan wujud Jahve tidak kelihatan, yang disebut "*...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* atau Roh suci.

Inilah, kesalahan yang mendasar, yang dibuat oleh pengikut Yesus. Satu menjadi tiga, tiga menjadi satu, melalui jalan inkarnasi dan membutakan pandangan mata manusia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "***Yang telah menciptakan tujuh langit...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)***" ***Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*** "***...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*** "***...Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)***

Ternyata, Allah telah mendeklarkan "***Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)***" ***Yang telah menciptakan tujuh langit...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)***

Nah, ternyata Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, telah "***...menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)***" "***...menciptakan tujuh langit...yang...seimbang...(Al Mulk: 67: 3)***

Tetapi, ketika Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, "***...meniupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*** atau ruh Jahve, maka menurut pengikut Yesus yang disponsori oleh Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan, 325 tahun setelah Yesus meninggal dunia, di Nicaea atau di Iznik Turki, bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Nah, disinilah, pengikut Yesus sudah mulai menyimpang, dari kepercayaan kepada Allah atau Jahve yang satu, dipecah menjadi dua, Jahve dan Yesus.

Tidak hanya sampai disitu saja, melainkan pengikut Yesus percaya bahwa "***...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*** atau ruh Jahve dianggap sebagai Tuhan yang tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia. Atau dengan kata lain, "***...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*** atau ruh Jahve adalah "***...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** yang dianggap Tuhan.

Nah, disinilah, kesalahan dari pengikut Yesus, yang percaya Allah atau Jahve satu, tetapi dianggap tiga, Tuhan bapak, Tuhan anak dan Ruh suci.

Padahal, yang sebenarnya, adalah Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, adalah memiliki wujud dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah...(Shaad : 38: 72)***

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus adalah satu. Sedangkan energi Allah, partikel Allah dan "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** adalah wujud Allah atau wujud Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Jadi, tidak sama dengan kepercayaan pengikut Yesus yang sudah menyimpang, dimana Jahve adalah Tuhan bapak, Yesus adalah Tuhan anak, dan "***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau "***...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** adalah Jahve yang tidak kelihatan.

Jadi, pengikut Yesus, menjadikan Tuhan yang satu, menjadi tiga, pertama melalui inkarnasi, "***...ruh Allah...(At Tahrir : 66: 12)*** atau ruh Jahve menjelma menjadi Yesus, kedua menjadikan wujud Jahve tidak kelihatan, yang disebut "***...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*** atau Roh suci.

Inilah, kesalahan yang mendasar, yang dibuat oleh pengikut Yesus. Satu menjadi tiga, tiga menjadi satu, melalui jalan inkarnasi dan membutakan pandangan mata manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)